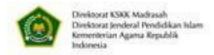




Di Madrasah

Kementerian Agama RI







Kementerian Agama RI



Indonesia Emas 2045

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045

4 Pilar Visi Indonesia 2045

Pencapaian impian dan visi Indonesia 2045 dibangun dengan 4 pilar berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar berbangsa, bernegara dan konstitusi



Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan



Pemerataan Pembangunan



Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Kepemerintahan



Tujuan 4 Pilar Indonesia

- Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- Memajukan kesejahteraan umum
- Mencerdaskan kehidupan bangsa
- Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamalan abadi, dan keadijan sosial

Indonesia Emas 2045 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045

Dalam Tantangan Global & Lokal

Visi mulia Indonesia Emas 2045 tidak lepas dari tantangan. Dalam satu dasawarsa belakangan ini, kemanusiaan tengah menjadi isu hangat. Pada tataran global, misalnya, sudah sangat intens muncul kepermukaan isu-isu, seperti perang saudara, konflik antarnegara, diskriminasi, dan lain sebagainya (Teknosional, 2024; Tempo, 2024). Demikian juga pada tataran lokal-nasional, Indonesia masih berhadapan langsung dengan kenyataan serupa. Isu-isu seperti intoleransi (Satria, 2017), pencederaan terhadap kebebasan beragama (Mantalean & Santosa, 2024), atau konflik sosial (Wangge, 2023) masih sering muncul.

Letters

The normalisation of dehumanisation in the Israel-Palestine conflict

William Bell of Christian Aid on a decades old cycle of violence and the UN commission of sequency's report that said loyed and Hamas lave both committed war crimes since? Oxfolior:



Of the test interface been found to end incomplete, represent you the decod of Transmiss and decembers. Photograph. 4015-479.



Tantangan Global Dehumanisasi

Sudan suffering "dehumanizing", UN human rights expert Radhouane Novicer

23 May 2013

-- 000





S 100 Name S 100 Name | Summer Summer sum

Q MARC

THE WAY

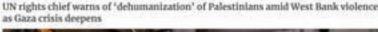
ion Sport

Colliere

e Lifests

Guardian

and the same of th





Entire population of Gaza becoming 'dehumanised' says UN commissioner

Philippe Lazzarini, who leads main UN agency in Palestine, says lives of millions depend on ceasefire

Israel and Hamas at war - live updates

The Jakarta Post 🧳

ACADEMIA . OPINION

Regulating religious intolerance

According to data from the National Violence Monitoring System (NVMS), there has been a constant upward trend of inter and intra-religious conflict, starting as far back as 2004 (four cases in 2004, 27 in 2008, 101 in 2011 and 257 in 2014), most of which involved Muslims.

All Setrie (The Jukorta Post)

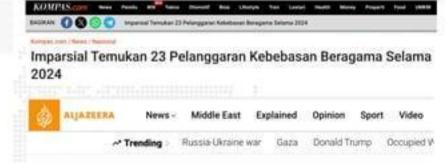








Tantangan Konteks Indonesia

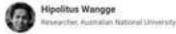


OPINION

Opinions | Human Rights

Why Indonesia fails to address the West Papua conflict

The country's government has focused on containing, rather than resolving, a crisis with roots in a dubious referendum.













Tanggapan Menteri Agama

Dalam beberapa kesempatan, Manteri Agama RI, Nasarudin Umar telah menanggapi fenomena dehumanisasi. Menag berprinsip bahwa humanity is all one (Rani, 2024; Yaputra, 2024) sehingga peran pemberdayaan umat difokuskan pada basis kemanusiaan dan harmoni kehidupan yang keduaanya dieratkan oleh dasar cinta.

Dalam konteks ini, Menag menggagas Kurikulum Cinta sebagai tawaran solusinya.

Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar, MA

Menteri Agama Republik Indonesia



dengan kurikulum cinta



Jakarta (ANTARA) - Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar ingin memperkuat toleransi antar umat beragama dengan menyusun kurikulum cinta untuk menciptakan kedamaian.

"Kami akan menciptakan suatu kurikulum cinta, Jujur saya melihat guru agama dalam mengajarkan agamanya, kita yang paling benar, yang lainnya salah, sesat. Jadi, apa jadinya kalau anak-anak disuguhi kebencian dalam NKRI yang sangat plural ini? Jadi, yang ada hanya toleransi semu. Kita tidak ingin menciptakan itu," kata Nasaruddin saat dijumpai di wilayah Jakarta Utara, Jumat malam (17/1).

Nasaruddin mengatakan, toleransi yang sesungguhnya adalah menanamkan rasa cinta antar satu sama lain sesama manusia dan warga negara Indonesia (WNI).

Jakarta, tvOnenews.com - Menteri Agama (Menag) Prof. Nasaruddin Umar menginginkan kurikulum cinta diciptakan untuk menjaga dan memelihara toleransi.

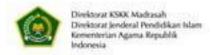
"Memang tujuan kita sama. Kenapa kita tidak menekankan aspek persamaan ini? Kenapa menonjolkan perbedaannya saja?," tanya dia.

"Hari ini kita akan menciptakan Indonesia baru dalam teologi baru bahwa Indonesia adalah contoh untuk kerukunan umat beragama sedunia," tandasnya.

tvenews.com



Menteri Agama Ingin Ciptakan Kurikulum Cinta untuk Pelihara Toleransi: Anak-anak Jangan Disuguhi Kebencian





Kementerian Agama RI



Definisi & Posisi Kurikulum Cinta

Kurikulum Cinta mengambil posisi sebagai jiwa (soul) dari seluruh penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada implementasi Kurikulum Nasional.

Kurikulum Cinta merupakan kurikulum yang menitikberatkan pada pengembangan karakter, pembelajaran berbasis pengalaman, dan perhatian mendalam terhadap aspek sosial dan emosional dalam pendidikan.



Rukun Kurikulum Konteks Kurikulum Cinta

Insersi Bukan Pengganti

Kurikulum Cinta tidak hadir sebagai pengganti kurikulum yang sudah berlaku. Kurikulum ini lebih sebagai **insersi** daripada **substitusi** (**pengganti**).

Implementasi insersi tersebut masuk melalui pintu **materi** dalam aspek kurikulum. Namun, hal ini tidak berarti akan ada penggantian atau penambahan materi.

Kurikulum Cinta lebih menawarkan **isu-isu** pada aspek materi sehingga dapat menjadi pengantar atau stimulus

bagi peserta didik untuk sampai pada **tujuan**, yaitu sebagai insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan mengedepankan cinta.



Rukun Kurikulum Konteks Kurikulum Cinta

Sebagai suatu kurikulum, Kurikulum Cinta tentunya memiliki komponen tujuan, isi, strategi, dan penilaian.

Khususnya di lingkungan madrasah, tujuan dan isi Kurikulum Cinta sangat beririsan dengan beberapa mata pelajaran yang ada pada Kurikulum Nasional Madrasah, seperti: Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Oleh karena itu implementasi Kurikulum Cinta perlu dilakukan melalui penguatan sikap dan perilaku nilai-nilai Kurikulum Cinta pada seluruh mata pelajaran yang ada. Adapun pada mata pelajaran umum yang ada di madrasah, isi dan nilai-nilai Kurikulum Cinta juga harus dilakukan melalui penguatan kepada guru-guru yang mengampu mata pelajaran umum tersebut.





Kurikulum Cinta bertujuan untuk melahirkan insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan selalu mengedepankan cinta sebagai prinsip dasar dalam kehidupan.



Cinta kepada Allah Swt. (Hubbullah) Cinta kepada Rasulullah SAW (Hubburrasul) Cinta kepada Sesama (Hubbunnaas) Cinta kepada Lingkungan (Hubbulbiah)

Cinta kepada Bangsa dan Negara (Hobbol wathan wal bilad)



Membentuk kecintaan mendalam kepada Allah Swe. sebagai Sang Pencipta dan Pemelihara. Cinta kepada Allah sebagai muara munculnya cinta pada makhluk Nya. Meneladani akhlak mulia Rasulullah saw. sebagai teladan cinta kauh.

Menanamkan empati dan toleransi terhadap sesama manusia iorang tua, guru, saudara, tetangga, teman, dan sesama umat beragama maupun antar umat agamai Menanamkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan sebagai amanah Allah Swt. Menumbuhkan semangat cinta tanah air sebagai bagian dari iman.

Strategi & Evaluasi Kurikulum Cinta

01

Pembelajaran muta pelajaran Pendidikan Agama yang mengembangkan nasionalisme pada materimateri yang berkaitan (menggunakan pendekatan reflective fearning)

Pembelajaran mata pelajaran non Pendidikan Agama dan sistem pendidikan di madrasah yang membangun kesadaran akan perbedaan dan saling mencintai dalam perbedaan pada materimateri yang berkaitan (pendekatan pendidikan multikultural).

02

03

Penugasan pada perlegatan hari besar agama-agama yang meningkatkan pengenalan dan penghargaan dalam perbedaan (pendekatan partisipatif)

Iklim madrasah yang kondusif untuk membentuk karakter yang diharapkan (pendidikan karakter)

04

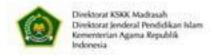
05

Komponen-komponen yang berperan dalam penerapan Kurikulum Cinta berbasis kasih sayang: kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tendik, pembina ekstra kurikuler, penjaga madrasah, cleaning service, dan pengawas.

Adapun indikator Keberhasilan Kurikulum

Cinita di madrasah antara lain:

- Pengembangan karakter peserta didik
- Pembelajaran berbasis nila
- Keterlibatan aktif pesert didik dalam lingkungan aman
- Pembelajaran kolaboratif
- Kegiatan sosial
- Pendidikan keluarga dan komunitas
- Refleksi diri
- Keterampilan sosial







Kurikulum Cinta

Kementerian Agama RI



OI o

Persiapan & Perencanaan

- 1. Pembentukan tim inti
- 2. Sosialisasi & workshop
- Analisis konteks madrasah
- Penyusunan rencana implementasi
- Pengembangan materi dan sumber belajar

02 •

Pelaksanaan

- Integrasi dalam pembelajaran
- Penguatan karakter
- Penciptaan lingkungan yang kondusif
- Keterlibatan orang tua dan masyarakat

03

Evaluasi & Tindak Lanjut

- Pengumpulan data
- Analisis data
- 3. Penyusunan laporan
- 4. Tindak lanjut

Tahapan Implementasi Kurikulum Cinta

Komponen-Komponen yang Berperan

Kepala Madrasah

Kepala madrasah memimpin implementasi Kurikulum Cinta dengan merancang kebijakan strategis, menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai tersebut, serta melakukan evaluasi untuk memastikan kurikulum diterapkan secara efektif.

2. Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala madrasah mengembangkan program di luar kelas untuk menanamkan nilai cinta, menyelesaikan konflik dengan damai, dan mendorong hubungan harmonis antarpeserta didik.

3. Guru

Guru mengintegrasikan nilai cinta dalam pembelajaran, memberi contoh sikap toleran, serta menggunakan metode yang mendorong peserta didik untuk saling mencintai dan menghargai keberagaman.

4. Tenaga Kependidikan (Tendik)

Tendik mendukung implementasi Kurikulum Cinta dengan memberikan pelayanan adil dan ramah, serta menjaga komunikasi positif antara peserta didik, guru, dan orang tua.

Komponen-Komponen yang Berperan

5. Pembina Ekstrakurikuler

Pembina ekstrakurikuler menanamkan nilai cinta melalui kegiatan di luar kelas yang mendorong kolaborasi dan penghargaan terhadap perbedaan.

6. Penjaga Madrasah

Penjaga madrasah menciptakan lingkungan yang aman dan ramah, serta memberi contoh sikap peduli terhadap orang lain dalam keseharian mereka.

7. Cleaning Service

Cleaning service menjaga kebersihan madrasah, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan berinteraksi dengan ramah untuk mencerminkan nilai cinta.

8. Pengawas Madrasah

Pengawas memantau pelaksanaan Kurikulum Cinta, memberikan evaluasi, dan melatih guru untuk memastikan integrasi cinta dalam pembelajaran.

Tugas dan Tanggung Jawab



Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi
pelaksanaan implementasi
Kurikulum Cinta di madrasah
oleh Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam dan dapat
melibatkan Kantor Kementerian
Agama Wilayah Provinsi, Kantor
Kementerian Agama
Kabupaten/Kota, Pengawas
Madrasah, dan Komite
Madrasah/Masyarakat.





